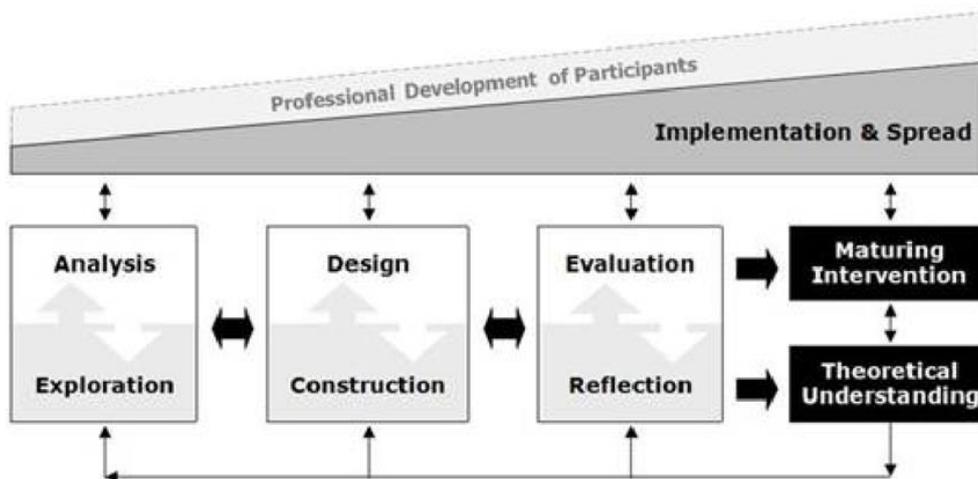


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Mix Method* atau penelitian campuran. Menurut Creswell (2015, hlm. 1088) penelitian ini adalah sebuah prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan juga mengolah data dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, untuk menemukan solusi dari permasalahan peneliti. Metode yang dipilih oleh peneliti disini yaitu metode EDR (*Educational Design Research*). Peneliti memilih metode EDR dikarenakan pengembangan yang dilakukan peneliti ada pada bidang pendidikan. Penelitian EDR ini mampu memberikan arahan dalam pengembangan yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan sebuah produk instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun.

Desain penelitian ini untuk mengembangkan instrumen deteksi menggunakan model pengembangan EDR dari McKenny dan Reeves. Model *generic* EDR dari Mckenny dan Reeves tersebut yaitu sebagai berikut :



*Gambar 3. 1 Model Generic EDR dari Mckenny dan Reeves*  
(Sumber : Mckenny dan Reeves, 2012)

Annisa Dena Salsabila, 2022

*Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan dengan model *generic* tersebut, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui oleh peneliti, yaitu

Annisa Dena Salsabila, 2022

*Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### 1) Analisis dan Eksplorasi (*Analisis and Exploration*)

Analisis dan eksplorasi yaitu fokus pada pemahaman masalah deteksi perkembangan sosial sebagai perkembangan yang sesuai dengan tahap umur, melalui analisis literatur dan studi lapangan. Studi lapangan ini dilakukan melalui wawancara terhadap guru dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara. Sumber data pada tahap studi pendahuluan ini yaitu TK Aisyiyah Kota Kuningan. Peneliti mendapatkan informasi mengenai instrumen deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun yang belum digunakan oleh guru. Data hasil dari studi pendahuluan selanjutnya dianalisis untuk melihat dasar dari kebutuhan peneliti dalam mengembangkan instrumen deteksi perkembangan sosial. Ada dua kategori dasar kebutuhan yaitu hasil dari wawancara dan observasi. Dalam hal ini peneliti juga menemukan hal yang menjadi permasalahan guru dalam mengembangkan instrumen deteksi. Jenis data yang diperoleh dari tahap analisis dan eksplorasi ini berupa dasar dari kebutuhan yang dapat digunakan oleh guru dalam melakukan instrumen deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun.

### 2) Desain dan Konstruksi (*Desain and Construction*)

Desain dan konstruksi yaitu fokus pada peyajian kerangka kerja desain Bersama dengan landasan teoritis dan empiris yang memberi mereka suatu kondisi atau keadaan. Dalam hal ini yang dilakukan pada tahapan ini yaitu mengembangkan instrumen deteksi sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan dari hasil analisis dan eksplorasi.

### 3) Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi yaitu yang menggambarkan implikasi praktis dan ilmiah yang dihasilkan dari evaluasi formatif dan argumen inti dari sebuah interview yang dirancang. Pada tahap ini dilakukan uji coba dan penilaian yang bertujuan untuk dievaluasi. Produk yang sudah dikonstruksi dan divalidasi selanjutnya dilakukan uji coba pada deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Pada tahap evaluasi dan refleksi, peneliti memperoleh data dari lapangan hasil uji coba dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan pada tahap ini yaitu lembar angket untuk mendeteksi perkembangan sosial anak. Selain itu, peneliti juga

**Annisa Dena Salsabila, 2022**

***Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)**

membuat lembar observasi untuk melihat tahapan perkembangan anak. Setelah selesai diuji coba, peneliti meninjau kembali produk instrumen deteksi perkembangan sosial anak sebagai langkah akhir dalam mengembangkan instrumen deteksi perkembangan sosial anak.

*Maturing intervention* adalah tahapan selanjutnya karena instrumen deteksi dini perkembangan sosial tidak cukup uji coba dan validasi, instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun dilakukan deseminasi dengan pihak-pihak lain, seperti organisasi atau dosen untuk mematangkan produk instrumen deteksi. Dalam hal ini dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) sebagai langkah penyempurnaan produk sehingga terbentuk kesepakatan bersama menjadi instrumen yang baik. *Theoretical understanding*, bahwa perkembangan sosial perlu dideteksi sejak dini, tidak hanya dengan mengandalkan ksan formal dalam proses di sekolah.

## 3.2 Lokasi dan Partisipan

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Kuningan Kota Kuningan, kepada guru dan orang tua. Lokasi uji coba produk juga dilaksanakan di lokasi tersebut. Hal ini dipilih oleh peneliti karena lokasi tersebut memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

### 3.2.2 Partisipan Peneliti

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan orang tua siswa TK Aisyiyah Kec. Kuningan Kab. Kuningan Jawa Barat.

Tabel 3. 1  
Partisipan Dan Fungsi

No.	Partisipan	Fungsi
1.	Kepala sekolah	Berpartisipasi sebagai perizinan dalam uji coba produk
2.	Guru dan Orang tua	Berpartisipasi sebagai pengguna dalam uji coba produk

Annisa Dena Salsabila, 2022

*Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Siswa	Berpartisipasi sebagai sararan pengujian uji coba produk
----	-------	--

### 3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini pemilihan subjek menggunakan *purposive* yang terpenting dapat memberikan informasi secara jelas sehingga dapat mengungkap masalah dari penelitian ini. Subjek penelitian disini yaitu : guru, orang tua, siswa.

Tabel 3. 2  
Karakteristik Informan Penelitian

No.	Status	Karakteristik
1.	Guru	Pendidik di sekolah yang mendidik siswa partisipan dalam penelitian
2.	Orang tua	- Orang tua partisipan penelitian - Usia 23-40 Tahun - Jumlah 2-4 orang
3.	Siswa	Anak usia dini ( usia 4 tahun)

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Variabel

Menurut Sugioyono 2015, hlm 38 berpendapat “variable penelitian yaitu suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetpkan oleh peneliti bertujuan untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan”. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kualitatif
  - Instrumen Deteksi Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun
- 2) Kuantitatif
  - a) Variabel bebas ( variabel independen)

Annisa Dena Salsabila, 2022

*Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sugiono 2015,hlm 39) menyatakan bahwa variabel bebas memiliki pengertian sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu instrumen deteksi.

b) Variabel terikat (varibel dependen)

Sugiono (2015,hlm 39) menyatakan bahwa variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu perkembangan sosial anak usia 4 tahun.

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Instrumen deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun.

Pada instrumen deteksi dijelaskan bahwa deteksi merupakan kegiatan pengumpulan dan pengolahan informasi melalui sebuah prosedur yang sistematis digunakan untuk menyimpulkan karakteristik sampel.

Instrumen deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun merupakan salah satu pengumpulan informasi deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun yang bertujuan untuk mengungkap tahap perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Instrumen deteksi merupakan salah satu teknik penilaian.

Instrumen deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun berupa buku satu pedoman deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Dalam buku saku pedoman deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun ini membahas terkait deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun.

### 3.5 Data dan Instrumen Penelitian

Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar validasi ahli.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur deteksi perkembangan sosial anak. selain lembar observasi, alat pengumpulan data penunjang dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan lembar validasi ahli. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dan jenis instrument yang digunakan yaitu:

**Annisa Dena Salsabila, 2022**

*Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.5.1 Wawancara

Instrumen yang digunakan untuk wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber mengenai fokus penelitian. Narasumber dalam penelitian ini yaitu orang tua dan pendidik di TK Aisyiyah.

### 3.5.2 Expert Judgment

*Expert judgement* ini menilai tentang kelayakan produk yang dirancang oleh peneliti, kemudian divalidasi oleh validator yang ahli sesuai dengan bidang topik penelitian. Dalam penelitian ini proses validasi produk dilakukan menggunakan lembar validasi yang telah dibuat oleh peneliti. Validator yang digunakan pada penelitian ini berjumlah dua orang dosen ahli sebagai validator ahli materi dan validator ahli materi.

### 3.5.3 Angket (Kuesioner)

Angket yang ditujukan pada penelitian ini ditujukan untuk orang tua dan pendidik dari siswa di TK Aisyiyah Kuningan. Instrumen yang digunakan yaitu lembar angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada observer terhadap instrumen detek perkembangan sosial anak usia 4 tahun. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara mengobservasi lembar angket mengenai produk yang telah dibuat oleh peneliti, sehingga diperoleh data tentang kelemahan dan kelebihan produk serta saran untuk perbaikan produk yang telah dikembangkan.

### 3.5.4 Focus Group Discussion (FGD)

Teknik pengumpulan dengan *focus Group Discussion*, peneliti melakukan diskusi dengan tim untuk pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun serta melakukan diskusi untuk menyamakan persepsi dalam mengevaluasi pengembangan instrumen deteksi dini perkembangan sosial anak usia 4 tahun.

Tabel 3. 3

Annisa Dena Salsabila, 2022

*Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Tahap penelitian, pengumpulan data, instrument dan Teknik sumber penelitian.

No.	Tahap Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Sumber Penelitian
1.	Tahap analisis dan eksplorasi	Rancangan instrument deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun	Wawancara Dokumentasi	Pedoman wawancara Lembar dokumentasi	Pendidik dan orang tua TK Aisyiyah I
2.	Tahap desain dan konstruksi	Hasil validasi instrumen perkembangan sosial anak usia 4 tahun	Validasi ahli	Lembar penilaian ahli	Validator ahli
3.	Tahap evaluasi dan refleksi	Proses hasil uji coba instrumen deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun	Lembar Instrumen Deteksi Dini Lembar Angekt	Lembar Instrumen Lembar Angket	Siswa TK Aisyiyah dan TK PGRI Kuningan

### 3.6 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis data campuran (*mix methode*) analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. pelaksanaan analisis data ini dilakukan berdasarkan dengan tahap desain penelitian EDR, dimulai dari tahap analisis dan eksplorasi (*analysis and exploration*), tahap desain dan konstruksi (*design and construction*) dan yang terakhir yaitu tahap

Annisa Dena Salsabila, 2022

*Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

evaluasi dan refleksi (*evaluation and reflection*) dilakukan dengan uji coba produk untuk mengetahui kelayakan produk dari penggunaan produk dalam proses pembelajaran. Setelah itu analisis data berdasarkan tahap penelitian EDR (*Educational Design Research*).

Tabel 3. 4  
Teknik Analisis Data

No.	Tahap Penelitian	Jenis Data	Instrumen Penelitian	Analisis Data
1.	Tahap Analisis dan Eksplorasi	Rancangan instrumen deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun	Pedoman wawancara	Analisis data kualitatif
2.	Tahap Desain dan Konstruksi	Hasil instrumen deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun	Lembar penilaian ahli	Analisis data kuantitatif
3.	Tahap evaluasi dan refleksi	Proses dan hasil uji coba instrumen deteksi perkembangan sosial anak usia 4 tahun	Lembar Instrumen Deteksi	Analisis data kuantitatif
			Lembar angket	Analisis data kualitatif
4.	<i>Maturing intervention,</i>	Produk deteksi dini	Instrumen <i>Focus Group Discussion</i>	Analisis data kualitatif

Annisa Dena Salsabila, 2022

*Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

---

*dan Theoretical* perkembangan sosial  
*understanding* anak usia 4 tahun

---

### 3.6.1 Analisis data kualitatif

Pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) *Data reduction* (Mengolah data)

Memiliki pengertian sebagai merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang penting. Pada penelitian ini melakukan reduksi data dengan memfokuskan pada pengembangan instrumen perkembangan sosial anak usia 4 tahun, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, dokumentasi, penilaian ahli, angket, dan observasi.

b) *Data display* (Membuat uraian terperinci)

Setelah melakukan tahap reduksi data tahapan selanjutnya, peneliti menyajikan data tersebut. Pada penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teks yang berifat naratif, baik data yang dihasilkan melalui proses wawancara, dokumentasi, penilaian ahli, observasi, maupun kuesioner.

c) *Conclustion drawing/verification* (melakukan interpretasi dan kesimpulan)

Data yang telah didapatkan selanjutnya dianalisis dan ditampilkan dalam bentuk table dan teks yang bersifat dekripsi. Tahap terakhir adalah mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh. Kegiatan verifikasi ini juga dilakukan untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari penelitian yang telah dilakukan selama uji coba pertaa dan digunakan sebagai rujukan pada uji coba selanjutnya sampai dihasilkanlah instrumen perkembangan sosial anak usia 4 tahun.

### 3.6.2 Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitaif yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pada bagiam lembar validasi ahli, respon orang tua dan respon guru dengan menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2019, hlm. 146) berpendapat bahwa skla

Annisa Dena Salsabila, 2022

*Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Arikunto (2010) pun berpendapat bahwasannya skala pengukuran dengan tipe ini akan didapatkan dengan jawaban angka : sangat layak = 4, layak = 3, kurang layak = 2, tidak layak = 1. Data yang terkumpul tersebut selanjutnya akan dianalisis sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ideal

S = Jumlah Komponen hasil penelitian

N = jumlah skor maksimum

Hasil penilaian dari validator tersebut diubah menjadi kualitatif dengan menggunakan kriteria penilaian pada skala model skala likert. Kriteria validasi atau tingkat ketercapaian yang digunakan dalam pengembangan instrumen perkembangan sosial anak usia 4 tahun pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 5  
Persentase Keidealan

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Ket
1.	<25	Sangat kurang layak	Perlu direvisi
2.	26-50	Kurang layak	Perlu direvisi
3.	51-75	Layak	Tidak perlu direvisi
4.	76-100	Sangat layak	Tidak perlu direvisi

(Sumber: Arikunto, 2010, hlm 35)

Annisa Dena Salsabila, 2022

*Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sosial Anak Usia 4 Tahun*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu